

PENGINPUTAN INVOICE PEMBELIAN PADA SISTEM JD EDWARDS

Rendi Mulyadi¹, Ely Suhayati²
Universitas Komputer Indonesia^{1,2}

Email: rendimulyadi51@gmail.com¹, ely.suhayati@email.unikom.ac.id²

ABSTRAK

JD Edwards (JDE) bisa menjadi solusi yang efektif bagi masyarakat, terutama perusahaan, dalam mengelola berbagai proses bisnis secara terintegrasi. Dalam penerapannya permasalahan yang terjadi dalam proses penginputan invoice pembelian pada JDE di PT Bagas Bumi Persada yaitu sering kali invoice tidak dapat dimasukan kedalam JDE karena adanya dokumen yang tidak lengkap dan tidak sesuai. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam pencatatan dan pengelolaan data keuangan. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan deskriptif & kualitatif dengan menggunakan teknik yaitu pengamatan langsung dan wawancara dengan pihak terkait di PT Bagas Bumi persada. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penginputan invoice menggunakan JDE meningkatkan efisiensi dan akurasi data, namun hambatan utama yang ditemukan adalah ketidaksesuaian dokumen pendukung yang menyebabkan keterlambatan proses penginputan. Solusi yang diajukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan koordinasi antar departemen di perusahaan untuk memastikan dokumen pendukung sudah tersedia dan sesuai sebelum proses penginputan dilakukan. Melakukan pelatihan rutin bagi staf terkait juga dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang JDE dan pengelolaan dokumen. Dengan adanya perbaikan dalam proses ini, diharapkan pengelolaan dokumen keuangan akan lebih efisien dan akurat. Hasil dari pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat juga perusahaan lainnya dalam mengoptimalkan proses pengelolaan dokumen keuangan mereka menggunakan sistem JDE.

Kata kunci: Invoice, Pembelian, Sistem, JDE.

INPUTING PURCHASE INVOICES IN THE JD EDWARDS SYSTEM

ABSTRACT

JD Edwards (JDE) can be an effective solution for society, especially companies, in managing various business processes in an integrated manner. In its implementation, a common issue encountered in the invoice entry process at PT Bagas Bumi Persada is the inability to enter invoices into JDE due to incomplete or incorrect supporting documents. This results in delays in recording and managing financial data. The method that used in this community service project is descriptive and qualitative, using techniques such as direct observation and interviews with relevant parties at PT Bagas Bumi Persada. The observations indicate that using JDE for invoice entry increases efficiency and data accuracy. However, the main obstacle identified is the mismatch of supporting documents,

which causes delays in the input process. The solution proposed in this community service project is to improve coordination between departments within the company to ensure that the necessary supporting documents are available and accurate before the entry process begins. Regular training for the relevant staff can also be conducted to improve their understanding of JDE and document management. With improvements in this process, it is expected that financial document management will become more efficient and accurate. The results of this community service project are expected to serve as a reference for society and other companies in optimizing their financial document management processes using JDE.

Keyword: Invoice, Purchasing, System, JDE

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi, perusahaan-perusahaan saat ini semakin bergantung pada sistem informasi untuk mendukung proses operasional mereka. Proses input data yang efektif membutuhkan interaksi pengguna dengan system yang telah di atur untuk meminimalkan kesalahan (Wahyudi, 2021). Pada dasarnya, pemakaian teknologi dan teknologi informasi adalah untuk memudahkan, mempercepat, dan efisiensi pekerjaan yang dilakukan secara manual oleh tenaga manusia, serta mengurangi human error yang muncul (Zamzami et al., 2021).

Salah satu inovasi besar dalam bidang teknologi adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), yang digunakan untuk mengelola berbagai proses bisnis inti dalam sebuah

organisasi. ERP adalah sistem perangkat lunak terintegrasi yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola proses bisnis inti mereka, seperti keuangan, rantai pasokan, manufaktur, dan sumber daya manusia. Tujuan utama dari sistem ERP adalah untuk memungkinkan aliran informasi yang lancar antar departemen dan meningkatkan efisiensi organisasi (O'Brien & Marakas, 2011). Sebelum menggunakan JDE, banyak Perusahaan menghadapi berbagai permasalahan dan hambatan yang menghambat efisiensi operasional mereka. Salah satu masalah utama adalah data yang terpisah dan tidak terintegrasi. Sistem yang berjalan secara terpisah untuk setiap departemen menyebabkan data tidak konsisten dan memakan waktu untuk disinkronkan antar departemen. Hambatan lain yang sering dihadapi adalah kurangnya visibilitas dan pelaporan *rela-time*.

Manajer kesulitan mendapatkan laporan bisnis yang akurat dan terkini. Sistem manual yang digunakan sebelumnya sering kali tidak mampu menangani skala operasional yang lebih besar ketika Perusahaan mengalami pertumbuhan. Hal ini mengakibatkan gangguan operasional dan menurunkan produktivitas. Salah satu Solusi permasalahan ini adalah dengan mengimplementasikan JDE. Sistem ini mampu mengintegrasikan data antar departemen melalui database terpusat, memastikan konsistensi data di seluruh organisasi dan memungkinkan komunikasi yang lebih baik. JDE juga menggantikan proses manual dengan alur kerja otomatis. JD Edwards adalah rangkaian perangkat lunak ERP yang menawarkan solusi terintegrasi untuk fungsi bisnis inti seperti manajemen keuangan, pengelolaan rantai pasokan, dan sumber daya manusia, dengan kemampuan untuk mendukung pelaporan dan pengolahan data yang transparan antara berbagai departemen dalam organisasi (Fiona et al., 2022).

JD Edwards adalah salah satu solusi ERP yang digunakan oleh banyak perusahaan di berbagai sektor industri. JD Edwards (JDE) adalah rangkaian

perangkat lunak Enterprise Resource Planning (ERP) yang membantu organisasi mengotomatisasi fungsi bisnis inti, termasuk manajemen keuangan, rantai pasokan, dan sumber daya manusia. Penggunaan sistem ERP seperti JD Edwards memberikan banyak manfaat dalam mengelola data keuangan perusahaan, terutama dalam efisiensi dan akurasi pengelolaan data. Hal ini sejalan dengan hasil penemuan (Suhayati & Riandani, 2019) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi membantu perusahaan dalam mencatat dan memproses data keuangan secara *otomatis* dan *real-time*, dengan menggunakan sistem otomatisasi, perusahaan dapat menghemat waktu, mengurangi kesalahan manusia, serta meningkatkan keandalan laporan keuangan. JD Edwards memungkinkan proses otomatisasi yang mendukung integrasi antar departemen, sebagaimana diungkapkan oleh (Hastuti et al., 2024). Selain itu, penelitian (Salamah dan Nurjaman, 2020) menunjukkan bahwa prosedur pembuatan invoice yang baik sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalkan kesalahan, terutama dalam pengarsipan dan

penghitungan tagihan. Hal ini sejalan dengan (Rusmawan, 2020), yang menyoroti pentingnya sistem informasi pembelian yang terstruktur, meliputi alur mulai dari permintaan harga hingga penerimaan invoice dan pembayaran.

Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang batu bara, PT. Bagas Bumi Persada pasti membutuhkan untuk memproses data keuangan dan transaksi secara cepat dan akurat. Salah satu proses paling penting dalam siklus keuangan Perusahaan adalah penginputan invoice pembelian. Proses ini memungkinkan Perusahaan untuk mencatat seluruh transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan dengan vendor.

Meskipun memberikan manfaat signifikan, implementasi sistem ini menghadapi hambatan seperti ketidaksesuaian dokumen yang menghambat kelancaran proses. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui monitoring & evaluasi untuk meningkatkan efisiensi penginputan *invoice* pembelian di JDE.

B. METODE KEGIATAN PKM

Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode deskriptif

kualitatif, kualitatif merupakan teknik yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu (Waruwu, 2023) selain itu pendekatan yang digunakan dalam pengabdian Masyarakat ini yaitu observasi secara langsung dan wawancara dengan staf Account Payable di PT. Bagas Bumi Persada. Data dikumpulkan selama 23 hari kerja pada periode Agustus-September 2024. Proses penginputan invoice dimulai dari penerimaan dokumen Purchase Order (PO), pengecekan dengan dokumen pendukung, hingga input data ke dalam sistem JDE.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

JDE digunakan oleh berbagai Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengintegrasikan proses bisnis, dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Dengan fitur yang mencakup pengelolaan keuangan, pengadaan, manufaktur, distribusi, hingga pelaporan keuangan, JDE menjadi Solusi komprehensif bagi Perusahaan. Dalam penerapannya terutama dalam penginputan invoice terdapat hambatan

dimana invoice tidak dapat di input karena dokumen pendukung seperti *Purchase Order Receipt* tidak tersedia.

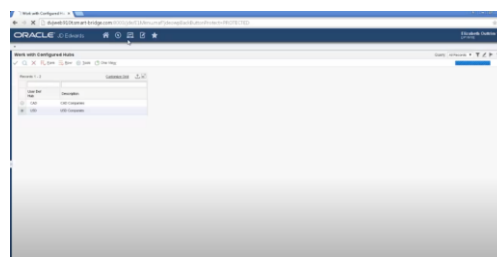
Proses penginputan invoice dalam sistem JD Edwards (JDE) adalah langkah penting dalam pencatatan transaksi keuangan perusahaan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi pembelian atau penjualan tercatat dengan benar. Prosedur ini melibatkan langkah-langkah yang sistematis, mulai dari pengumpulan informasi terkait invoice hingga pemrosesan data tersebut ke dalam sistem untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Berikut adalah Langkah Langkah untuk menginputkan invoice pembelian kedalam JDE. Proses penginputan invoice dimulai dengan login ke JDE menggunakan kredensial yang aman.



Gambar 1 Tampilan *Login* JDE

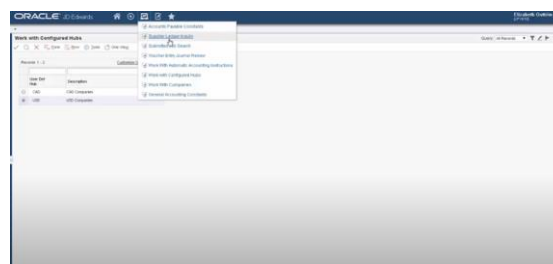
Setelah *login* ke JDE, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 2 pada

dashboard utama klik tombol seperti laptop.



Gambar 2 Tampilan menu awal JDE

Setelah muncul seperti gambar 3 klik *supplier ledger Inquiry*



Gambar 3 Tampilan *dashboard*

Selanjutnya akan tampil seperti pada gambar 4 dimana akan tampil menu *supplier Ledger inquiry*



Gambar 7 Tampilan *Enter Voucher*

Gambar 4 Tampilan *Menu Supplier Ledger Inquiry*

ketidaksesuaian waktu kedatangan antara invoice dan barang yang menyebabkan keterlambatan input. Seringkali, invoice tiba lebih dahulu dibandingkan barang sehingga dokumen pendukung belum tersedia. Masalah lain termasuk kesalahan pada nomor PO atau jumlah barang yang tidak sesuai dengan dokumen pendukung, yang memerlukan verifikasi tambahan oleh staf terkait. Selain itu, kurangnya koordinasi antar departemen sering memperpanjang waktu penyelesaian proses input.

Solusi yang diimplementasikan melibatkan peningkatan koordinasi antar departemen. *Purchasing* memastikan pengiriman barang selaras dengan invoice, sementara warehouse melaporkan penerimaan barang secara tepat waktu. Langkah ini membantu mempercepat penyediaan dokumen pendukung. Selain itu, pelatihan staf secara berkala diadakan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya kesesuaian dokumen dalam proses ini. Penambahan fitur otomatisasi dalam JDE, seperti notifikasi dokumen yang belum lengkap, juga disarankan untuk mencegah keterlambatan.

D. SIMPULAN

Prosedur penginputan invoice menggunakan JDE di PT. Bagas Bumi Persada telah meningkatkan efisiensi dan akurasi data. Namun, hambatan seperti ketidaksesuaian dokumen memerlukan solusi yang melibatkan koordinasi yang lebih baik antar departemen. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan dokumen keuangan dan meningkatkan kinerja operasional. Selain itu, penerapan pelatihan dan otomatisasi dapat lebih mendukung upaya ini, memastikan bahwa proses berjalan lebih lancar dan konsisten di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Z., Syafaat, M., Zakiyabarsi, F., Muchtar, M., Kuntarto, G. P., Gunawan, P. W., & Pradnyana, I. M. A. (2024). *Buku ajar pengantar teknologi informasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fiona, J. C., Valentini, C., Lindawati, L., Kelvin, K., Joey, J., Permata, N. S., Cuandra, F., & Zai, I. (2022). Analisis prediksi pemilihan sistem ERP pada PT Gudang Garam TBK berdasarkan proses rantai pasok yang digunakan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*.
- Hastuti, D., Dewintari, P., Syaharuddin,

- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information System*. McGraw Hill Education
- Oracle Corporation. (2023). *JD Edwards Documentation*. Oracle Corporation.<https://www.oracle.com/>
- Rusmawan, U. (2020). Sistem Informasi Pembelian Barang pada Perusahaan. *Information Management for Educators and Professionals*, 4(2), 193-202.
- Salamah, A., & Nurjaman, K. (2020). Prosedur dan alur invoice pada PT. USSI Kota Bandung. *Branding: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 6-12.
- Suhayati, E., & Riandani, I. (2019). Accounting application for small medium enterprises. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 662(3), 032056.<https://doi.org/10.1088/1757-889X/662/3/032056>
- Wahyudi, A. T. (2021). *Pemrograman komputer menggunakan Flowgorith dan AP Inventor*. USB Press.
- Waruwu, Marinu. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode penelitian kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan tambusai*
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. Gajah Mada University Press.